

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Negeri Medan (Unimed).

Penyusunan skripsi ini telah melalui jalan panjang yang melelahkan dan berbagai tahapan sesuai dengan prosedur standar yang berlaku di FMIPA Unimed, mulai dari tahap penentuan topic penelitian, penyusunan skripsi, dan ujian mempertahankan skripsi. Pemilihan topic penelitian didasarkan pada permasalahan masa kini terkait rendahnya motivasi dan hasil belajar matematika siswa, serta pentingnya penerapan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan sebagai upaya untuk menemukan alternatif strategi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Waminton Rajaguguk, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi, atas kesabaran, ketulusan dan keikhlasan senantiasa membimbing, memberi arahan serta menuntun penulis melewati setiap proses dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Izwita Dewi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas arahan, nasihat, dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Bapak Prof. Drs. Dian Armanto, M.Pd., M.A., M.Sc., Ph.D. Ibu Dr. Nerli Khairani, M.Si., dan Fevi Rahmawati Suwanto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji, atas kritik, saran dan masukan yang sangat bermanfaat sejak tahap seminar proposal hingga ujian skripsi.

4. Seluruh staff pengajar di Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Unimed, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan.
5. Bapak Mangara Tua Panjaitan, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah, serta seluruh pihak di SMP Negeri 37 Medan, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan observasi hingga penelitian dan Bapak Sunggi Revindo Hutahaeen. S.Pd, selaku guru matematika atas motivasi, arahan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis dalam melaksanakan observasi sampai penelitian selesai.
6. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Suwito dan Mamak Siswindarni, dua sosok yang menjadi sumber bahagiaku. Terimakasih karena sudah menjadi orang tuaku. Untuk terbiasa di dalam atap, dengan memikirkan semua bocor, panas dan nyaman. Besok, jangan pikirkan lagi, ada aku. Yang biasanya bermanja dalam ketidak pedulian, hidup dalam kecanggungan, terbiasa didekap hangat rambut panjang, terbiasa berpelukan pada air asi. Besok, akan ku peluk semua, semua tanpa terkecuali. Akan ku balas semua, guratan keriput di sekujur tubuh, badan yang mengering, lelah yang tak henti, pikiran yang terus berputar. Semuanya, besok giliranku, besok akan ku balas semua. Besok semua jadi urusanku, dan pada suara yang sering ku hindari, kau akan bangga pada hal kecil ini. Pada kaki ukuran 37-38 ini, kau akan bangga, dia melangkah jauh untukmu. Seperti aku yang bangga pada setiap langkahmu yang sering kali di abaikan, hanya karna "itu memang tanggung jawabmu". Aku, besok itu tanggung jawabku. Sehat² ya, semua. Panjang umur yaa, lihat aku saat semua sudah terwujud. Lihat aku, anak kecil ini memikul semuanya, doakan, cukup doakan dan dukung. Cukup. Terimakasih banyak.
7. Kepada abangku (Ayub Kusmazi), kakakku (Marisyah), kakak iparku (kak Rina), abang iparku (bang Tyo) dan 3 keponakan kecilku, Nugie, Fatan dan Hakimi. Terimakasih kalian sudah memilihku menjadi keluarga kalian, terimakasih karena sering ku repotkan selama ini, ikut dalam banyak hal yang mungkin kalian harus terpaksa kesusahan juga demi aku. Terimakasih banyak sudah menjadi keluargaku.

8. Kepada teman sekamarku, Ramanda Fatwa. Terimakasih banyak karena mendengarkan semua ceritaku, tangisku dan mungkin semua pembahasan yang muak telingamu dengar. Dengan semua pembahasan yang mungkin itu-itu saja, semua cerita yang kau tak mau bosan dengar, terimakasih karena selalu mengingatkan, terimakasih karna sering marah, kesal dan terimakasih karna sudah selalu memaafkan berkali-kali.
9. Terimakasih kepada bunda dan Lita, keluargaku di Medan. Terimakasih karena selalu ada, terimakasih karena sudah menerimaku dengan baik, terimakasih kalian sudah menjadi keluargaku. Terimakasih, walaupun hanya sementara, terimakasih atas hangat yang selalu membekas untuk selamanya. Bahagia pernah ada di keluarga ini, memelukku tanpa berpikir darimana aku, menghapus air mataku tanpa pernahku minta, menjadi telinga dan saran yang baik untuk arahku yang sering kali hilang, menjadi rumah tempatku pulang. Terimakasih pernah ada, terimakasih banyak.
10. Untuk teman-temanku, Ajeng, Kiki, Acha. Terimakasih sudah berteman baik denganku dari awal SMA sampai sekarang. Terimakasih sudah menjadi bagian dari ceritaku. Terimakasih banyak.
11. Kepada sobat Tembrunku, kak Ainan, Rara, Desima. Aku *happy* bisa volunter di Karo bersama kalian, senang rasanya berkenalan dengan orang-orang seperti kalian. Mengenal banyak hal dengan kalian, dan menjadi orang-orang yang selalu bilang “ayo” setiap kali aku butuh orang-orang untuk ketempat baru.
12. Kepada Delvi, Shana, Ruth Steffie, mak Nov, Firly, Lady, Larry, dan semua teman kelas serta teman-teman kuliahku. Terimakasih sudah berteman denganku selama berkuliah. Terimakasih banyak sudah membantuku selama ini, menjawab pertanyaanku tanpa lelah dan tanpa bosan juga.
13. Kepada Ria yang selalu membantuku mengerjakan skripsiku. Membantuku setiap waktu, ku ganggu jam tidurnya, ku ganggu waktunya, selalu tanpa pamrih, terimakasih banyak. Tanpa Ria skripsi ini juga tidak akan berjalan baik.
14. Kepada Cipa dan Dhea teman KKN ku yang selalu membantuku, ku repotkan kesana kemari. Terimakasih mau berteman denganku. Kepada Awa, teman

KKN ku juga, dengan semua mimpi kita yang sering kali terasa remeh, terasa seperti hal yang mungkin terlihat tidak mungkin, tolong terus bermimpi denganku, melewati semua batasan, dan membuktikannya.

15. Kepada Ade, Bitri dan Manda teman ngonserku, pertemuan tidak sengaja dulu menjadikan kita dekat sampai sekarang, siapa sangka?
16. Kepada Deva dan Vita, kalian dua orang yang ku kenal secara terpisah, dengan pertemuan yang berbeda pula, tapi terimakasih karena percaya dan menjadikanku tempat untuk bercerita.
17. Kepada semua temanku yang banyak, maaf aku tidak bisa menulis nama kalian satu persatu, kalian semua baik. Terimakasih juga untuk orang-orang *random* yang ku temui, terimakasih untuk orang-orang baru di hidupku. Aku selalu percaya, Tuhan mempertemukanku dengan kalian semua bukan tanpa alasan. Terimakasih sudah mempercayakan semua cerita kalian kepadaku, terimakasih karena sudah mencariku saat kalian merasa tidak punya tempat dan terimakasih karena selalu menjadikanku rumah. Untuk hidup yang hanya sementara ini, aku bersyukur pernah mengenal dan masih berteman dengan kalian semua. Tanpa terkecuali.
18. Kepada orang yang pernah bersamaku, nama yang tidak bisa ku sebutkan, nama yang menemaniku selama bertahun-tahun, nama yang pergi ketika hidupku tidak baik, nama yang membuatku sempat membenci diriku sendiri. Kepada nama itu, ku pikir hidupku berhenti ketika kamu pergi, perginya engkau memberikan banyak luka, trauma dan ketakutan yang membekas padaku, alhasil aku mulai berhati-hati pada hal sepertimu. Ternyata, yang dulu aku anggap luka sekarang menjadi bagian dari cerita yang membuatku dewasa. Dulu aku kira, sakit itu akhir dari segalanya. Aku sempat menyalahkan keadaan, bahkan diriku sendiri. Tapi waktu pelan-pelan menunjukkan bahwa beberapa hal memang harus hancur dulu supaya kita tahu cara membangun kembali. Sekarang aku paham, tak semua kehilangan itu buruk. Ternyata kepergianmu bukan akhir, justru menjadi ruang baru untukku tumbuh. Karena dengan hilangnya dirimu dari hidupku, justru membuatku menemukan diriku kembali. Terimakasih pernah hadir, untuk setiap baikmu selama 4 tahun ini, terimakasih, aku belajar banyak dari mu. Dan terimakasih

karena kamu pergi, Tuhan Maha Baik, dia membiarkanmu meninggalkanku, karena aku tidak punya kemampuan untuk meninggalkanmu. Terimakasih banyak karena sudah pergi. Dirimu abadi di proposal ini.

19. Untuk Baskara Putra, (Hindia, .Feast, Lomba Sihir), Perunggu, Dongker, Jason Ranti, Rumah Sakit, Fourtenty, Febri Putri, Nadin Amizah dan semua playlist musikku. Terimakasih sudah menyelamatkan hidupku, terimakasih sudah membantuku melawan dunia dengan playlistku yang campur aduk. Menciptakan semua lirik yang membuatku terus hidup. Terimakasih banyak.
20. *Last but not least*, aku ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, sosok perempuan dengan mimpi yang lebih tinggi daripada ukuran badannya sendiri, yang selalu memendam semua masalahnya sendiri padahal punya banyak teman dimana-mana, kepada sosok yang sering kali berkelahi dengan dirinya sendiri, yang pernah mati dalam raga yang hidup. Terimakasih pada penulis karya ilmiah ini, yaitu siriku sendiri. Alfina Trijayanti. Terimakasih karena telah mengiyakan pertanyaan malaikat yang ke 77× untuk lahir ke dunia ini. Dunia ini tidak buruk, terimakasih karena memilih untuk tetap hidup dengan karakter ini. Terimakasih karena selalu berani sendiri, tidak pernah gengsi dan selalu mencari cara untuk terus bahagia. Terimakasih karena telah bertahan sejauh ini, aku bangga padamu, dengan semua yang kau lewati, jangan bodoh lagi tolong. Berbahagilah, wujudkan semua mimpimu yang pernah hilang, bertemu hal-hal baru, orang-orang baru, dikelilingi dan diterima oleh orang-orang baik, bekerja di tempat yang dimau, menjadi kaya dengan semua hal yang kamu inginkan. Dimanapun tempatmu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpuh. Aku selalu berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu kuat, hatimu selalu luas, selalu tenang, dan bahagia, menjadi pribadi yang disenangi, luas wawasannya, menjadi makin cantik paras, fisik maupun otaknya, matanya cantik, penghasilannya cantik, lanjut S2, dikelilingi orang-orang hebat dan mimpimu satu persatu terwujud. Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan dari skripsi ini yang mungkin membuat skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu

kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga penelitian pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 20 April 2026

Penulis,



Alfina Trijayanti

Nim. 4213311014

THE
Character Building
UNIVERSITY